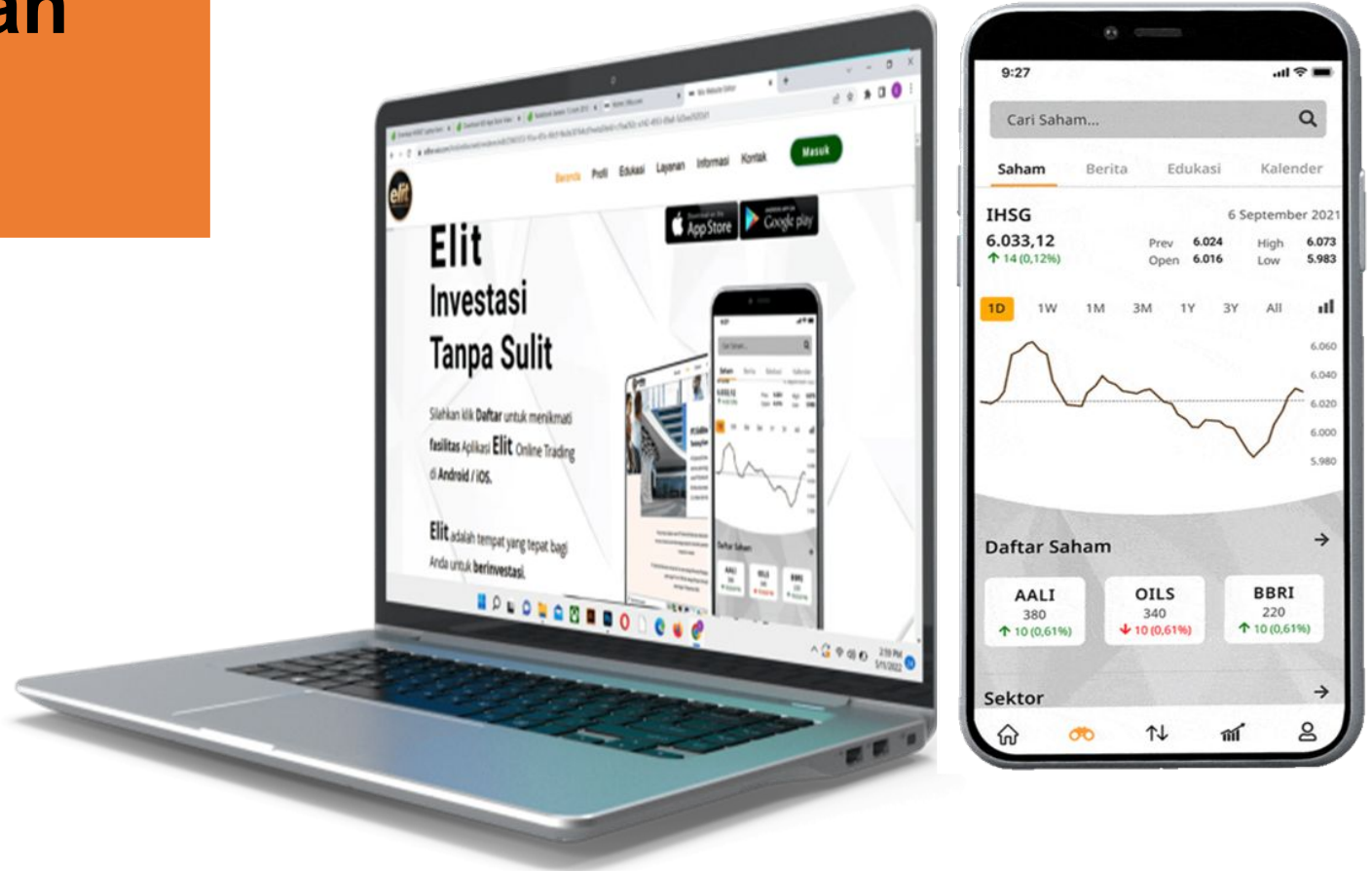


Perang Data & Geopolitik Pekan Ini: BI Rate, NPI, The Fed, dan Risiko Jepang–China

After Market

Divisi Riset

PT Erdikha Elit Sekuritas
14 November 2025





Perang Data & Geopolitik Pekan Ini: BI Rate, NPI, The Fed, dan Risiko Jepang-China

- Fokus utama pasar domestik: RDG Bank Indonesia
- Fokus global: FOMC The Fed, Jepang, China, dan AS
- Pasar dihadapkan pada kombinasi data makro & geopolitik
- Arah Rupiah, SBN, dan IHSG sangat bergantung hasil pekan ini



UTANG LUAR NEGERI & NERACA PEMBAYARAN

Sinyal Tekanan Eksternal Masih Terasa

- ULN Indonesia Agustus 2025:
 - US\$431,9 miliar
 - Tumbuh 2,0% YoY, melambat dari 4,2% YoY
- ULN Pemerintah:
 - US\$213,9 miliar
 - Tumbuh 6,7% YoY
- ULN Swasta:
 - US\$194,2 miliar
 - Kontraksi -1,1% YoY
- Defisit NPI 2Q25:
 - US\$6,74 miliar (terdalam sejak 2Q23)
- Defisit Transaksi Berjalan:
 - US\$3,01 miliar atau 0,8% PDB



RDG BANK INDONESIA: RUANG KEBIJAKAN TERBUKA

BI dalam Posisi Strategis

- Jadwal RDG BI: 18–19 November 2025
- BI Rate saat ini: 4,75%
- Fed Funds Rate: 3,75%–4,00%
- Spread suku bunga Indonesia vs AS:
 - Positif 75–100 bps
- Dampak positif:
 - Mendukung aliran dana ke SBN
 - Menopang stabilitas Rupiah
- Kredit Oktober 2025:
 - Tumbuh 7,7% YoY
 - Menunjukkan permintaan mulai mendingin



THE FED & DATA AS: SINYAL PIVOT SEMAKIN KUAT

FOMC & Risiko Ekonomi AS

- Rilis risalah FOMC: Kamis, 20 November 2025
- Ekspektasi pasar:
 - 55,6% hold
 - 44,4% pricing-in rate cut
- Data ADP sebelumnya:
 - PHK 32 ribu tenaga kerja
- Dampak bagi Indonesia:
 - DXY berpotensi melemah
 - Rupiah berpeluang menguat
- Data penting AS pekan ini:
 - PMI, ADP tenaga kerja, Sentimen Konsumen, Penjualan Rumah
 - Laporan keuangan Nvidia & Walmart



CHINA & KOMODITAS

PBoC Tahan LPR, Penopang Ekspor RI

- PBoC diperkirakan menahan LPR 1 tahun di 3,0%
- Kebijakan moneter tetap akomodatif
- Dampak bagi Indonesia:
 - Menjaga harga batu bara, CPO, dan nikel
 - Menopang surplus neraca perdagangan
- China juga menjaga stabilitas nilai tukar Yuan
- Strategi dagang menghadapi tekanan tarif AS



RISIKO JEPANG & GEOPOLITIK TAIWAN

Ancaman Repatriasi Yen & Supply Chain Global

- Jepang alami kondisi stagflasi:
 - Pertumbuhan melambat
 - Inflasi masih tinggi
- Risiko jika BOJ normalisasi suku bunga:
 - Yen carry trade berakhir
 - Potensi outflow besar dari SBN Indonesia
- Pernyataan PM Jepang Sanae Takaichi:
 - Picu tensi baru Jepang–China
 - Risiko terganggunya supply chain TSMC
 - Ancaman terhadap sektor AI global

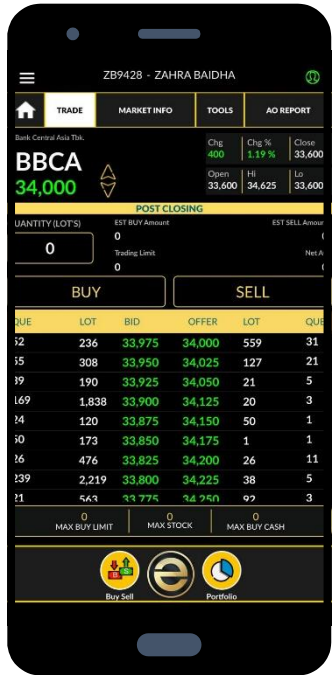


KATALIS TAMBAHAN & KESIMPULAN

Faktor Pendukung & Risiko Pekan Ini

- Trump mengecualikan tarif impor:
 - Kopi, kakao, daging sapi, buah-buahan
- Tujuan:
 - Menekan inflasi pangan AS
- Dampak positif global:
 - Menurunkan tekanan harga komoditas pangan
 - Mengurangi risiko inflasi lanjutan
- Kesimpulan:
 - Pekan ini menjadi titik krusial arah IHSG & Rupiah
 - Sentimen utama: RDG BI, NPI, FOMC, dan geopolitik Jepang–Taiwan
 - Risiko global masih tinggi, tetapi peluang teknikal rebound terbuka

TERIMA KASIH



Disclaimer On

Investasi maupun perdagangan (trading) efek berpotensi memberikan keuntungan, sekaligus mengandung risiko. Setiap keputusan investasi dan trading merupakan tanggung jawab masing-masing individu yang membuat keputusan tersebut. Harap berinvestasi sesuai profil risiko pribadi.

